

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantara nya yaitu niat berperilaku merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga. Niat berperilaku sebagai usaha disadari untuk mencapai tujuan sasaran yang telah didefinisikan secara jelas (Arganata & Lutfi, 2019). Niat berperilaku biasanya melibatkan upaya untuk menghindari preferensi jangka pendek agar mencapai preferensi jangka panjang. Niat termasuk prediktor terbaik untuk melihat dinamika perilaku (Ajzen, 1991). Dalam konteks manajemen keuangan, niat untuk mengelola keuangan dengan baik akan mendorong seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan, pengendalian atas pengeluaran, penghematan dan investasi untuk masa depan.

Niat terbentuk dari dua sumber, yaitu dari diri sendiri ketika bersikap dan lingkungan atau faktor norma subjektif (Ajzen, 1991). Sikap terhadap suatu perilaku merupakan evaluasi positif atau negatif seseorang atas suatu perilaku yang relevan dan terdiri dari berbagai keyakinan. Keyakinan ini merupakan cerminan seseorang tersebut tentang hasil yang dirasakan dari melakukan suatu hal.

Penelitian ini terkait perilaku pengelolaan keuangan keluarga hal ini perlu dilakukan untuk keberhasilan dalam pengelolaan keuangan karena dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial keluarga. Dengan niat berperilaku sebagai

usaha kesadaran diri pribadi termasuk usaha untuk mencapai tujuan secara jelas. Niat berperilaku termasuk merefleksikan kemungkinan seseorang akan bertindak sesuai dengan perilaku tersebut. Bisa dikatakan niat berperilaku akan membuat dorongan niat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan sesuai. Karena kesejahteraan finansial individu menjadi tanggung jawab tindakan mereka (Robb & Woodyard, 2011).

Faktor selanjutnya etnis atau kearifan lokal. Terdapat perbedaan perilaku keuangan terutama oleh ras atau etnis (Robb & Woodyard, 2011). Ajaran budaya Jawa mengenai nilai-nilai kearifan dalam kehidupan banyak disampaikan melalui ungkapan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa di dalam ungkapan Jawa terdapat adanya suatu sistem tanda atau simbol budaya, yang maknanya dapat diinterpretasikan dan diaplikasikan di kehidupan sehari-hari (Nugroho & Surendro, 2011). Dapat diketahui nilai-nilai budaya Jawa beberapa dapat dijadikan landasan beberapa karakter. Macam nilai-nilai karakter seperti: Aja Dumeh, Tepa Sliira, Mawas Diri, Budi Luhur, Sikap Wani Tombok, Mendhem Jero Mikul Dhuwur, Sifat Gemi, Nastiti dan Ngati-ati, Sifat Gemi Jer Basuki Mawa Beya, Ajining Dhiri Saka Obahing Lathi. Dengan memahami berbagai nilai yang terdapat pada ungkapan Jawa tersebut, maka masyarakat dapat memperoleh nilai-nilai luhur yang dapat digunakan sebagai sumber pendidikan karakter yang bersifat universal (Budiyono & Feriandi, 2017).

Kaum etnis mayoritas dengan literasi keuangan yang baik akan dengan mudah mengelola keuangannya tanpa rasa khawatir akan kekurangan uang. Hal ini akan berbeda dengan kaum etnis minoritas yang cenderung kesulitan untuk

mengelola keuangannya dengan baik (Perry & Morris, 2005). Orang Jawa pada dasarnya punya pandangan holistik bahwa apapun yang ada di dunia adalah bagian dari unit yang lebih besar. Unit ini termasuk keberadaan yang harmonis di mana semua bagian ada dan terjadi mengikuti yang tetap rumus yang disebut *ukum pinesth*, yang secara bahasa berarti “hukum takdir”. Hidup dipandang sebagai hal yang tak terhindarkan setiap individu harus menanggung *titah* “takdir” tentu yang telah dirancang oleh Tuhan untuk individu. Nilai-nilai budaya Jawa yang ada dapat dipercaya memiliki landasan untuk mendidik karakter seseorang. Dengan memahami berbagai nilai yang terdapat pada ungkapan Jawa, maka masyarakat akan memperoleh nilai-nilai luhur yang dapat digunakan sebagai sumber pendidikan karakter yang bersifat universal.

Dengan adanya pernyataan mengenai budaya Jawa sendiri membuat setiap individu sadar akan keadaan hidup mereka, hal itu membuat mereka juga semakin sadar mengenai kehidupan mereka termasuk mengelola keuangan untuk finansial kedepan individu maupun keluarga apabila sudah ber keluarga.

Selain itu juga, dengan mengkaji pengaruh dari faktor etnis yaitu mengerti akan kearifan lokal budaya maka diperoleh informasi mengenai perlu tidaknya ada perbedaan dalam kebijakan dan edukasi keuangan. Orang Jawa memiliki filosofi hidup yang kental menekankan akan perdamaian dan harmoni, serta nilai kearifan Jawa merupakan suatu perspektif untuk mengembangkan pengalaman baru. Kearifan lokal dapat diartikan sebagai lokal ide-ide yang bijaksana dan tertanam dalam sosial (Kettle et al., 2011).

Mendasarkan pada uraian yang ada maka penelitian ini bermaksud akan mengkaji pengaruh niat berperilaku serta faktor kearifan lokal budaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Kearifan lokal yang diteliti yaitu suku Jawa.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, makadapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah niat berperilaku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pengelola keuangan keluarga?
2. Apakah kearifan lokal budaya etnik jawa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pengelola keuangan keluarga?
3. Apakah niat berperilaku dan kearifan local budaya etnik jawa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pengelola keuangan keluarga?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh niat berperilaku terhadap pengelolaan keuangan pada pengelola keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kearifan lokal budaya etnik jawa terhadap pengelolaan keuangan pada pengelola keuangan keluarga.
3. Untuk menganalisis pengaruh niat berperilaku dan kearifan lokal budaya etnik jawa terhadap pengelolaan keuangan pada pengelola keuangan keluarga.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapai tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian yang diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat pada peneliti untuk memahami niat berperilaku dan kearifan lokal budaya etnik jawa terhadap pengelolaan keuangan pada pengelola keuangan keluarga.

2. Bagi dunia akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber penelitian terdahulu bagi dunia akademik dan memberikan kontribusi untuk mendukung penelitian yang akan datang.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah informasi tentang pentingnya pengaruh niat berperilaku dan kearifan lokal budaya etnik jawa sebelum mengelola keuangan keluarga.

4. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi STIE Perbanas Surabaya secara akademis untuk menambah tingkat pengetahuan mahasiswa/i khususnya dalam bidang keuangan tentang Pengaruh Niat Berperilaku dan Kearifan Lokal Budaya Etnik Jawa Terhadap Pengelolaan Keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pengerjaan penulisan skripsi secara garis besar dapat diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Instrumen Penelitian, Data dan Metode Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bagian bab keempat ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan dari hasil yang sudah dilaksanakan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab kelima ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.